

PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT DESA JATIREJO MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN LULUR TRADISIONAL DARI BERAS, BENGKUANG, DAN KAYU MANIS

Mausa Agrevinna¹, Rr. Triana Rachmadiani H², Ulva Minantika³, Firyal Mufidah S⁴, Annisa
Rossy Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: mausa.agrevinna@uny.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan pelatihan Pembuatan Lulur bertujuan untuk meningkatkan (1) Pemahaman tentang cara pembuatan lulur (2) Cara pembuatan lulur (3) menganalisis tingkat kebermafaatan dan kelayakan pelatihan. Metode pelaksanaan pelatihan adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik. Hasil analisis kebermafaatan dan kelayakan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan subjek pelaksanaan anggota BUMDES beserta Ibu-ibu Desa Jatirejo Kabupaten Kulon Progo. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika (1) pelatihan yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta kegiatan pelatihan yang menginginkan adanya kegiatan pelatihan (2) evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika tingkat persentase kepuasan pelatihan mencapai 97.4% yang dapat dikategorikan jika pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan “sangat memuaskan”.

Keywords: *Lulur, Lulur Tradisional, Beras*

INTRODUCTION

Lulur adalah kosmetika yang digunakan untuk merawat dan membersihkan kulit dari kotoran dan sel kulit mati (Septiana Indratmoko, 2017). Lulur adalah sediaan kosmetik tradisional yang diresepkan dari turun-temurun digunakan untuk mengangkat sel kulit mati, kotoran, dan membuka pori-pori sehingga pertukaran udara bebas dan kulit menjadi lebih cerah dan putih. Lulur terbagi beberapa bentuk sediaan yaitu lulur bubuk, lulur krim, ataupun lulur kocok/cair [1].

Lulur berbeda dengan scrub dapat dilihat dari tekstur lulur yang berupa butiran halus dan mudah mengering [2]. Lulur merupakan bentuk sediaan cair maupun setengah padat yang berupa emulsi untuk mengangkat kotoran sel kulit mati yang tidak terangkat sempurna oleh sabun dan memberikan kelembaban serta mengembalikan kelembutan kulit, seperti kelenjar rambut dan keringat, untuk mendapatkan efek maksimal lulur digunakan selama 30 menit pada kulit tubuh agar dapat meresap dengan baik kedalam kulit [3].

Luluran merupakan aktifitas menghilangkan kotoran, minyak, atau kulit mati yang dilakukan dengan pijatan di seluruh badan [4]. Lulur atau luluran dikenal para wanita Indonesia sebagai salah satu proses untuk membersihkan sekaligus menjaga kecantikan kulit. Tradisi membuat lulur dengan meramu bahan alami seperti rempah-rempah, buah-buahan dan bahan lainnya telah lama dikenal turun temurun dari berbagai generasi dan kini menjadi lebih dikenal terutama oleh wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Lulur atau body scrub bertujuan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori sehingga kulit dapat bernapas dan menjadi lebih cerah dan putih [2].

Luluran merupakan sebuah istilah yang mempunyai arti membalurkan suatu bahan tertentu dengan tujuan kecantikan pada kulit tubuh. Bahan-bahan yang digunakan sebagai lulur biasa terdiri dari buah-buahan dan rempah-rempah. Ada juga lulur yang terbuat dari jenis bahan dengan karbohidrat tinggi seperti cokelat dan beras. Lulur memiliki beraneka ragam

manfaat semua itu tergantung dari bahan dasar yang dimiliki lula tersebut [2].

Pelatihan cara membuat lula tradisional dari beras, bengkuang, dan kayu manis merupakan kegiatan pelatihan untuk memanfaatkan potensi daerah melalui hasil tani dari warga desa. Bekerja sama dengan BUMDES Desa Jatirejo untuk meningkatkan potensi wirausaha dan sektor pariwisata daerah.

Potensi masyarakat di Desa Jatirejo Pengasih Kulon Progo dapat dikembangkan salah satunya melalui bidang usaha tata rias dan kecantikan, dikarenakan dalam lingkungan sekitar terdapat BUMDES yang mengoperasikan bidang wirausaha dalam desa. Kebutuhan pengelola usaha bidang usaha salah satunya adalah membuat lula badan tradisional.

Profil masyarakat yang terlibat dalam perkumpulan PKK di Kalurahan Kedungsari Pengasih Kulon Progo adalah ibu rumah tangga, dan memiliki sumber daya usia produktif (wanita remaja) maupun ibu-ibu berusia lanjut yang masih bisa produktif dalam mengikuti pelatihan keterampilan ini. Aplikasi pembuatan lula badan dirasa lebih mudah untuk dibagi dengan masyarakat karena tidak memerlukan bahan dan keterampilan yang kompleks.

METHOD

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ini menggunakan beberapa metode dalam kegiatannya yaitu,

- a. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi yang terbagi menjadi beberapa bahasan yaitu (a) pengetahuan mengenai apa itu lula (b) pengetahuan mengenai jenis lula (c) pengetahuan mengenai manfaat lula (d) pengetahuan mengenai bahan dasar lula (e) pengetahuan mengenai tata cara pembuatan lula.
- b. Metode demonstrasi, pada pelatihan ini digunakan untuk memberikan contoh pembuatan lula sehingga peserta dapat melihat terlebih dahulu prosedur

pembuatan lula sehingga dapat mempraktikkannya.

- c. Metode praktik, digunakan agar peserta dapat mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta sehingga dapat memberikan pengalaman langsung sesuai dengan prosedur yang tepat dan pengemasan yang tepat.

2. Rancangan Evaluasi

Evaluasi keefektifan pelatihan dalam pengabdian masyarakat adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelatihan yang akan dilaksanakan, dalam hal ini untuk rancangan evaluasi pelatihan didasarkan pada beberapa indikator keberhasilan yang digunakan dalam menilai pelaksanaan pelatihan menggunakan angket kepada peserta pelatihan, yang dalam hal ini untuk mengukur keefektifan pelatihan terdapat beberapa indikator Krikpatrick yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Pelatihan

| Indikator | Sub Indikator |
|--------------------------------|---|
| <i>Reaction</i> (Reaksi) | Instruktur/pelatih Bahan pelatihan Metode pengajaran Fasilitas pelatihan |
| <i>Learning</i> (Pembelajaran) | Kepuasan kegiatan pelatihan |
| <i>Behavior</i> (Perilaku) | |
| <i>Outcome</i> (Hasil) | |

Sumber: Krikpatrick.

Data yang terjaring dianalisis secara diskriptif untuk melihat kecenderungan jawaban peserta pelatihan menggunakan skala pengukuran yang diadaptasi dari jurnal penelitian mencakup empat kriteria yaitu sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, kurang memuaskan, dan tidak memuaskan. mencakup empat kriteria yaitu sangat layak, layak, kurang layak dan tidak layak untuk menilai kebermanfaatan dan kelayakan pelaksanaan pelatihan, sesuai tabel 2.

Tabel 2 Skala Penilaian

| Tingkat Ketercapaian | Kualifikasi |
|-----------------------------|--------------------|
| 85.01% - 100.00% | Sangat Memuaskan |
| 70.01% - 85.00 % | Memuaskan |
| 50.01% - 70.00% | Cukup Memuaskan |
| 30.01% - 50.00% | Kurang memuaskan |
| 01.00% - 30.00% | Tidak memuaskan |

Sumber: Adaptasi [5]

Informasi yang didapatkan dari tabel 2 bahwa tingkat ketercapaian 85,01% - 100% dapat dikategorikan memuaskan, 70,01% -85% dapat dikategorikan memuaskan, 50,01% -70% dapat dikategorikan cukup memuaskan, 30,01% -50% dapat dikategorikan cukup memuaskan dan 01,00% - 30% dapat dikategorikan tidak memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan diikuti oleh anggota BUMDES Desa Jatirejo Kabupaten Kulon Progo yang terbagi menjadi dua kegiatan pemaparan materi tentang definisi lulur beserta demonstrasi dan Praktik bersama pembuatan lulur, sehingga pemecahan masalah dalam hal ini dapat dibagi diantara, (1) Pelatihan Pembuatan Lulur; (2) Evaluasi Kegiatan Pelatihan.

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah anggota BUMDES dan ibu-ibu masyarakat sekitar Desa Jatirejo Kabupaten Kulon Progo diberi bekal pengetahuan dan keterampilan pembuatan lulur berbahan dasar beras, bengkuang, dan kayu manis. Pelatihan ini akan diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari ibu-ibu, anggota BUMDES, dan Remaja pada daerah Kapanewon Lendah. Kegiatan ini merupakan langkah lanjutan pelatihan pengabdian agar para ibu-ibu masyarakat sekitar di Kapanewon Lendah memiliki pengetahuan dan dapat menjadi sumber wirausaha desa. Pelatihan ini dilaksanakan dua hari pada tanggal 14-15 Juni 2022.

Alat dan bahan dalam pelatihan ini diperlukannya beras, bengkuang, kayu manis, parutan, baskom, saringan, blender, serta

kemasan. Terdapat materi yang juga disampaikan dalam pelatihan yang telah dilakukan ini untuk pengantar dalam pelatihan serta memberikan wawasan terkait peluang usaha ketika ibu-ibu dan sekelompok remaja yang tergabung memiliki keterampilan dalam bidang pembuatan produk kosmetik dari bahan yang mudah di dapat.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini terkait dengan pengantar materi pelatihan untuk membukakan wawasan peluang usaha dalam bidang pembuatan lulur ini, hal tersebut diharapkan menumbuhkan motivasi masyarakat dalam mengikuti serangkaian pelatihan yang akan dilakukan. Selain itu, konsep mengenai alat dan bahan yang digunakan serta metode dalam pembuatan lulur juga disajikan dalam paparan serangkaian materi sebelum demonstrasi dan praktik pembuatan produk oleh peserta pelatihan yang dapat dilihat pada Gambar 1,2 dan 3.

Pokok bahasan selanjutnya adalah demonstrasi dan praktik pembuatan lulur, dalam hal ini peserta di damping oleh tim pengabdian guna melihat demonstrasi secara langsung terkait cara pembuatan yang kemudian dipraktikkan oleh peserta pelatihan. Pemateri yang terlibat dalam pelaksanaan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan yang memiliki keterampilan dalam pembuatan lulur tradisional.

Prosedur membuat lulur dari beras, bengkoang dan kayu manis yaitu

1. Proses pembuatan tepung beras: a) Siapkan beras 1 kg; b) Beras dibersihkan dengan air mengalir sampai benar-benar bersih; c) Beras yang sudah dicuci kemudian direndam selama satu hari satu malam/ minimal 3 jam; d) Setelah proses perendaman, dilakukan pengeringan, beras ditiriskan dan dijemur hingga kering selama kurang lebih 3 jam; e) Beras yang sudah kering, dihaluskan hingga menjadi butiran halus. Kemudian proses pengayakan yaitu beras yang diayak untuk mendapatkan kehalusan yang diinginkan. Tepung beras siap digunakan
2. Proses pembuatan pati bengkoang yaitu:
 - a). Siapkan bengkoang. b) Lakukan

pemilahan pada bengkoang dilakukan untuk pemisahan kotoran berupa sisa tanah, dan gulma. c) Pengupasan kulit buah pada bengkoang. d) Pencucian bengkoang dengan air bersih. e) Proses perajangan yaitu dilakukan dengan pisau stainlesssteel yang sudah bersih. Perajangan bengkoang untuk memudahkan proses pamarutan. f) Pamarutan bengkoang agar memudahkan proses pemerasan g) Pemerasan dilakukan untuk mendapat sari buah bengkoang h) Lakukan proses pengendapan ± 6 jam agar mengendap dan menghasilkan pati. i) Lakukan pengeringan pada pati bengkoang dengan dijemur dibawah sinar terik matahari ± 2 jam sampai kering. j) Lakukan Pengayakan pati bengkoang yang telah kering kemudian diayak sesuai dengan tingkat kehalusan yang diinginkan. Pati bengkoang siap untuk digunakan.

3. Pencampuran dan pengemasan: Campurkan tepung beras, pati bengkoang, dan bubuk kayu manis dengan perbandingan 2 : 1 : 0,5, yaitu 20 gram tepung beras, 10 gram pati bengkoang dan 5 gram bubuk kayu manis sehingga menghasilkan 35 gram. Masukkan campuran kedalam kemasan. Terakhir berikan label

Hasil dari pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan oleh peserta. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kebermanfaatan dan kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan. Hal ini nantinya dapat dijadikan dasar untuk merencanakan kegiatan selanjutnya pada tema pelatihan yang sama.



Gambar 1. Demonstrasi Pembuatan Lulu



Gambar 2. Praktik Pengupasan Bengkoang dan Proses Pembuatan



Gambar 3. Hasil Karya Kegiatan Pelatihan

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan

| No. | Pernyataan | Skor | Presentase | Kategori |
|-----|--|------|------------|------------------|
| 1 | Kesesuaian materi yang disampaikan oleh panitia | 78 | 92% | Sangat Memuaskan |
| 2 | Bahan ajar (materi) yang diberikan panitia untuk melengkapi pelatihan hari ini | 84 | 98% | Sangat Memuaskan |
| 3 | Waktu yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab | 82 | 96% | Sangat Memuaskan |
| 4 | Kualitas pelayanan dari panitia untuk memenuhi kepentingan pelatihan | 84 | 98% | Sangat Memuaskan |
| 5 | Penjelasan panitia secara praktik dan teori | 85 | 100% | Sangat Memuaskan |
| 6 | Panitia bersikap terbuka dan membantu peserta pelatihan | 82 | 96% | Sangat Memuaskan |
| 7 | Panitia memadai dan membimbing peserta dalam pelatihan | 85 | 100% | Sangat Memuaskan |
| 8 | Sarana pelatihan yang disediakan panitia | 83 | 97% | Sangat Memuaskan |
| 9 | Materi yang diberikan dapat tersampaikan dan bermanfaat bagi peserta | 82 | 96% | Sangat Memuaskan |
| 10 | Sikap panitia kepada peserta | 83 | 97% | Sangat Memuaskan |
| | Total | 828 | 970% | |
| | Rata-rata | 82,8 | 97% | Sangat Memuaskan |

Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dievaluasi guna menunjukkan kebermanfaatan dengan instrument berupa tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan dengan tabulasi data yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil perolehan data pada Tabel 3 untuk mencari rata-rata kebermanfaatan pelatihan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{828}{10}$$

$$\text{Rata-rata skor} = 82,8$$

Perolehan nilai rata-rata kebermanfaatan kebermanfaatan pelatihan dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata 82.8 dari skor ideal 85

yang didapat dari perkalian tertinggi jawaban perbutir soal yaitu 5 dengan 20 responden yang bersal dari peserta pelatihan. Selanjutnya untuk mengetahui persentase kepuasan pelatihan dengan perhitungan

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{82,8}{85} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata skor} = 97,4$$

Kesimpulan dari perolehan persentase kebermanfaatan pelatihan mencapai 97,4% yang dapat dikategorikan jika pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan sangat memuaskan dari penilaian peserta pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan jika pelatihan dikategorikan "Sangat Memuaskan".

KESIMPULAN

1. Pelatihan pembuatan lulur berbahan dasar beras, bengkuang, dan kayu manis dilaksanakan salah satunya adalah untuk meningkatkan potensi wirausaha daerah guna membekali keterampilan pada masyarakat dalam bidang tata rias dan kecantikan dengan cakupan masyarakat yang dibidik adalah ibu-ibu masyarakat sekitar dan anggota BUMDES Desa Jatirejo Kabupaten Kulon Progo agar dapat memiliki keterampilan dalam pembuatan lulur sebagai inspirasi wirausaha untuk sektor pariwisata daerah Desa Jatirejo.
2. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Ibu-ibu masyarakat sekitar dan anggota BUMDES Desa Jatirejo, Kabupaten Kulon Progo dari mulai usia remaja, dewasa hingga orang tua guna meningkatkan pemerataan keterampilan dan wawasan dalam meningkatkan keterampilan wirausaha yang dapat dijadikan peluang dalam mencari pekerjaan sampingan.
3. Evaluasi pelaksanaan pelatihan hasil penilaian kelayakan pelatihan dari aspek instruktur, materi, fasilitas dan hasil pelatihan secara berturut-turut dapat disimpulkan kelayakan pelatihan dilihat dari aspek kepuasan 97.4% dengan kategori sangat memuaskan.

REFERENSI

- [1] Pramudhita, Novi. 2016. *Uji Stabilitas Fisik Lulur Krim Dari Ampas Kelapa (Cocos Nucifera L.) Dengan Menggunakan Emulgator Anionik Dan Nonionik*. Skripsi : UIN. Makassar.
- [2] Putra, A. A. M. M., Parining, N., & Yudhari, I. D. A. S. (2016). *Bauran Pemasaran Lulur di UD. Sekar Jagat Denpasar*. 5(1), 1–8.
- [3] Hari, S. N. 2015. *Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh*. Skripsi: UNP. Padang.
- [4] Septiana Indratmoko, M. W. 2017. *Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Lulur Serbuk Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana Linn) Dan Serbuk Kopi (Coffea Arabica Linn) Untuk Perawatan Tubuh Formulation*, X(1), pp. 18–23.
- [5] W. R. Bennett and W. Arthur, "Factors that influence the effectiveness of training in organizations: A review and meta-analysis," 2001.
- [6] Awalia U. Pengaruh Proporsi Tepung Beras (*Oryza Sativa*), Pati Bengkoang (*Pachyrhizus Erosus*) Dan Ekstrak Melati (*Jasminum Officinale*) Terhadap Sifat Fisik Lulur Tradisional. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699

